ABSTRAK

Audit delay merupakan lamanya proses penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan diselesaikannya laporan audit independen. Laporan keuangan harus sudah diaudit dalam waktu 90 hari serta harus diserahkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan atau 115 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan *Statistic Package For Social Science (SPSS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, *fee audit* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dan opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Leverage, fee audit, opini audit, audit delay*